BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian mislanya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.[1]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati.

Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karateristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[2] Penelitian deskriptif sebagaimana yang dijelaskan oleh Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.[3]

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan *Strategi Jamaah Tablig Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sunnah Nabi Pada Masyarakat Desa Mrawan Mayang Jember 2015.*

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di desa Mrawan Mayang Jember. Lokasi ini dipilih karena di Desa tersebut banyak pengikut jamaah tablig dan sering sekali disinggahi kelompok jamaah tablig.

[1] Lexy J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.
[2] Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.
[3] Moh. Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 16.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman Karya Tulis Ilmiah subyek penelitian yang dimaksudkan adalah yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[4]

Penentuan subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (sampling bertujuan). Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[5]

Sampling purposive dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimilki oleh sampel itu. Misalnya orang yang memiliki tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat.

Sampling yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakan agar sampel itu memilki ciri-ciri yang esensial, strata apa yang harus diwakili, bergantung pada penilaian atau pertimbangan atau *Judment* peneliti.[6]

Oleh karena itu peneliti mengambil jenis subyek penelitian dengan menggunakan purposive sampling dengan tujuan agar data atau informasi yang diperoleh dari informan lebih dapat dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

---

[4] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2013), 47.
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.
[6] Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 98.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang akan dijadikan informan diantaranya:

a. Pengikut Jamaah tablig
b. Masyarakat

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dapat dikatakan absah, apabila data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

   Metode Observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur tang terstandar.[7] Dengan metode ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala / fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.[8]

   Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang ingin diperoleh melalaui observasi ini adalah :

   1. Letak Geografis Desa Mrawan Jember
   2. Profil
   3. Proses dakwah yang dilakukan
   4. Data lain yang mendukung.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 265.
[8] Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), 62.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Interview

Interview merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Interview (wawancara) dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.[9] Berdasarkan prosedurnya, *interview* atau wawancara terdiri dari tiga macam yaitu wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin.

Dalam penelitian ini peneliti mengggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan sesuai masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan apabila pendapat informan ada yang menyimpang. Pedoman *interview* berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode *interview* antara lain :

1. Materi Jamaah Tablig dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sunnah Nabi Pada Masyarakat Desa Mrawan Mayang Jember Tahun 2015?
2. Metode Jamaah Tablig dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sunnah Nabi Pada Masyarakat Desa Mrawan Mayang Jember Tahun 2015?
3. Waktu dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sunnah Nabi Pada Masyarakat Desa Mrawan Mayang Jember Tahun 2015?

3. Dokumenter

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata *dokumen,* yang berarti barang-barang yang tertulis. Alat pengumpul datanya yaitu form dokumentasi atau

[9]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

form pencatatan dokumen. Sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

Dengan demikian metode dokumenter berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, notulen rapat, dan lain-lain.[10]

Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumenter yaitu:

1. Denah lokasi Desa Mrawan Kabupaten Jember
2. Data Masyarakat Mrawan
3. Profil jamaah Tablig

E. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan.[11] Sedangkan menurut Moleong analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.[12]

Penelitian ini menggunakan analisa dan model interaktif Milles and Hubberman yaitu proses aktivitas dalam analisa data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.[13]

F. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu *triangulasi* sumber. *Triangulasi*

[10]Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186.
[11] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006), 263.
[12] Moleong, *Metode Penelitian*, 280.
[13] Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.[14]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguaraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan proposal.

a. Tahap pra penelitian lapangan
    1. Menemukan masalah di lokasi penelitian
    2. Menyusun rencana penelitian (proposal)
    3. Pengurusan surat ijin meneliti
    4. Menyiapkan perlengkapan penelitian
b. Tahap penelitian lapangan
    1. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
    2. Memasuki lokasi penelitian
    3. Mencari sumber data yang telah ditentukan obyek penelitian
    4. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan
c. Tahap akhir penelitian lapangan
    1. Penarikan kesimpulan
    2. Menyusun data yang telah ditetapkan
    3. Kritik dan saran.

[14] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2011), 274.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id